



Media Title	Investor Daily	
Date	11 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	7	Article Size
Journalist	Ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## TOL TRANS-SUMATERA

# Pemerintah Mulai Bangun Tol Medan-Binjai Rp 2,29 Triliun

JAKARTA – Menteri Koordinator Perekonomian Chairul Tanjung bersama Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak mencanangkan pembangunan jalan tol Medan-Binjai, di Medan, Sumatera Utara, pada Jumat (10/10). Jalan tol sepanjang 15,8 kilometer (km) dengan nilai investasi mencapai Rp 2,29 triliun tersebut merupakan satu dari empat ruas tol yang akan dikerjakan oleh PT Hutama Karya.

Chairul mengatakan, pembangunan jalan tol trans-Sumatera sudah ditunggu oleh masyarakat Sumatera, karena bisa meningkatkan perekonomian pulau ini. “Ini sebuah proyek yang akan menjadikan kesejahteraan rakyat Sumatera jauh lebih baik dari sebelumnya,” kata dia di Medan, Jumat.

Proyek tol trans-Sumatera dibangun oleh Hutama Karya selaku BUMN yang ditugaskan pemerintah untuk merealisasikan empat dari 23 tol trans-Sumatera. Empat ruas tol yang menjadi tugas Hutama Karya adalah tol Medan – Binjai (15,8 km), Tol Palembang – Simpang Indralaya

(22 km), Tol Pekanbaru – Dumai (135 km), dan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar (150 km).

Namun, tol Medan-Binjai dan Pelambang-Indralaya menjadi prioritas untuk dibangun lebih dahulu. Pengerjaan kedua ruas tol ini diharapkan tuntas dalam dua tahun, sehingga pada 2017 sudah bisa dioperasikan. “Dua ruas tol ini yang punya potensi kendaraan yang padat,” kata dia.

Chairul berpesan kepada Hutama Karya agar menerapkan strategi bangun-jual. Artinya, bila ruas Medan-Binjai sudah tuntas pada 2017, perusahaan negara itu dapat menjualnya ke perusahaan lain untuk mendapatkan dana yang bisa dipakai untuk membangun ruas tol trans-Sumatera lainnya.

“Pesan saya satu, setelah selesai, jangan dikelola. Tapi segera jual, dengan dijual maka Hutama Karya akan mendapat keuntungan luar biasa. Dengan dijual uangnya dipakai untuk bangun yang lain lagi,” pesan dia yang kerap dipanggil CT.

Sementara itu, Hermanto mengungkapkan jalan tol Med-

an-Binjai merupakan bagian dari rencana jalan tol trans Pulau Sumatera yang mempunyai peranan penting dalam menjalankan roda perekonomian di Sumatera, termasuk Provinsi Sumatera Utara.

“Jalan tol ini akan terkoneksi langsung dengan jalan tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa yang telah beroperasi dan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi yang sedang dalam tahap konstruksi,” ungkap dia.

Pembangunan Jalan Tol Medan – Binjai, sambung dia, diharapkan dapat meningkatkan konektivitas untuk membangun potensi ekonomi daerah dan memberikan manfaat penyerapan tenaga kerja baik selama masa konstruksi maupun setelah beroperasi.

“Kementerian PU sesuai dengan kewenangannya, akan terus memfasilitasi dan mendukung langkah yang diperlukan untuk percepatan pembangunan jalan tol ini,” tambah Hermanto.

Dia berharap pembangunan yang didukung oleh pendanaan yang kuat dan mitra yang profesional tersebut, dapat dilaksan-

akan dengan baik, tepat waktu, dan mengikuti semua ketentuan yang berlaku.

Seperti diketahui, dalam rangka mendorong pengembangan wilayah di Pulau Sumatera dan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional serta mendukung pelaksanaan MP3EI tahun 2010-2028, Pemerintah berkomitmen mempercepat pembangunan jalan tol di Pulau Sumatera dengan menugasi Hutama Karya.

Hermanto mengatakan, dalam pelaksanaannya, pendanaan Hutama Karya berasal dari penyertaan modal negara, penerusan pinjaman pemerintah, penerbitan obligasi, pinjaman Hutama Karya, dan/atau bentuk pendanaan lain dari Badan Investasi Pemerintah lainnya.

“Selain itu, untuk melaksanakan pembangunan jalan tol tersebut, Hutama Karya diberikan jaminan pemerintah terkait kewajiban pembayaran Hutama Karya serta pemberian insentif baik dalam bentuk masa tenggang pengembalian pinjaman dan tingkat suku bunga pinjaman,” tutur dia. (ean)